

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Disusun oleh:

ENO SRIWULANDARI MAKATI

NIM 11-15-28324

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

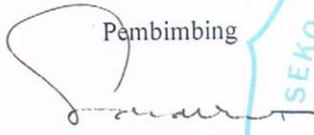
Dipersiapkan dan disusun oleh:


ENO SRIWULANDARI MAKATI

No Induk Mahasiswa: 1115 28324

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.


Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Rudy Badrudin, Dr., M.Si

Yogyakarta, 15 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

Eno Sriwulandari Makati

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN Yogyakarta, e-mail:

enowulandari71@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, locus of control, gender, and moral reasoning to the ethical behaviour of accounting students. The object of this research is accounting student of STIE YKPN Yogyakarta. Sampling methods done by purposive sampling. The number of samples in this study is 100 students with criteria have taken the course of auditing and business ethics. The data used is the primary data in the form of questionnaires distributed to the respondents. The result showed that intellectual intelligence, emotional intelligence, and locus of control positively affect the ethical behaviour of accounting students. Then gender and moral reasoning negatively affect the ethical behaviour of accounting students.

Keywords: intellectual intelligence, emotional intelligence, locus of control, gender, and moral reasoning to the ethical behaviour of accounting students

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *locus of control*, *gender*, dan *moral reasoning* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Objek penelitian yakni mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan kriteria yang telah menempuh mata kuliah Pengauditan dan Etika Bisnis. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Sedangkan *gender* dan *moral reasoning* berpengaruh negatif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *locus of control*, *gender*, *moral reasoning*, dan perilaku etis mahasiswa akuntansi

PENDAHULUAN

Penyusunan kode etik setiap profesi dilandasi oleh pemikiran adanya kebutuhan akan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa yang diserahkan oleh profesi tersebut. Setiap profesi yang memasarkan jasanya membutuhkan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat menjadi penting bagi penyedia jasa profesi karena tanpa adanya kepercayaan, masyarakat tidak akan menggunakan jasa yang ditawarkan. Akuntan adalah salah satu profesi yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membutuhkan kepercayaan masyarakat. Perkembangan profesi akuntan yang semakin kompleks menjadikan tanggung jawab seorang akuntan tidak hanya semata-mata berkaitan dengan penyajian laporan keuangan tetapi juga pada penerapan prinsip-prinsip etika profesi seperti perilaku profesional, objektivitas, kehati-hatian profesional, integritas, dan kerahasiaan.

Institusi pendidikan sebagai tempat para akuntan mengenal dan mengetahui ilmu akuntansi tentunya berhubungan dengan pembentukan karakter dan kepribadian. Mahasiswa akuntansi tidak hanya dituntut untuk kompeten terhadap ilmu akuntansi tetapi juga dituntut untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan prinsip dan kode etik yang berlaku. Tetapi hal ini bertolak belakang dengan kejadian-kejadian yang sering terjadi di kampus. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa mahasiswa akuntansi sering kali berperilaku tidak etis dan seolah-olah menjadikan hal itu sebagai suatu *habit*. Contohnya seperti menandatangani presensi mahasiswa lain, menyalin jawaban tugas mahasiswa lain, dan membawa catatan kecil pada saat ujian. Perilaku seperti ini dilakukan oleh mahasiswa akuntansi secara terus menerus padahal mereka tahu bahwa hal tersebut tidaklah benar dan melanggar aturan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang telah dilakukan oleh Lucyandra dan Endro (2005), Al-Fithrie (2015), Diwi (2015), Hanifah (2017), dan Said (2017). Penelitian-penelitian tersebut menggunakan beberapa variabel seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, *moral reasoning*, *ethical sensitivity*, *gender*, orientasi etis, dan *locus of control* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk berfikir, memahami, mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri, mengelola emosi, mengungkapkan dan memahami serta memantau perasaan baik dirinya sendiri maupun orang lain. *Moral reasoning* merupakan kesadaran moral yang menjadi landasan utama yang mempengaruhi perilaku moral dalam pengambilan keputusan. Ketiga aspek tersebut apabila digabungkan dan dimiliki oleh seorang mahasiswa tentunya akan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. Seseorang dengan tingkat kecerdasan intelektual dan emosional yang baik cenderung berperilaku etis karena memiliki penalaran moral yang baik, hal ini dibuktikan dengan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, kemampuan dalam memahami perspektif orang lain sehingga mereka dapat beradaptasi terhadap lingkungan tempat tinggalnya dengan mudah dan dapat berfikir logis akan masalah yang dihadapi.

Faktor lain yang terkait terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi berupa *gender*, dan *locus of control*. Penelitian yang dilakukan oleh Ameen, Guffrey, dan McMillan (1996) menghasilkan kesimpulan bahwa mahasiswa akuntansi dengan jenis kelamin perempuan lebih sensitif terhadap masalah etika dan perilaku tidak etis. Berbeda dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Purnamaningsih dan Ariyanto (2006) menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Locus of control merupakan tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengontrol nasibnya. Seseorang dengan *locus of control* internal dianggap lebih mampu untuk berperilaku etis karena bersifat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasional akan suatu masalah yang dihadapinya dibandingkan dengan seseorang dengan *locus of control* eksternal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian perihal “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”. Penelitian ini mengukur kembali apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *locus of control*, *gender*, dan *moral reasoning* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Terdapat hubungan antara kecerdasan intelektual dengan kemampuan seseorang mahasiswa untuk bertindak lebih tepat dan lebih efektif. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk berfikir, memahami, mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Oleh karena itu mahasiswa dengan kecerdasan intelektual yang baik di anggap mampu untuk lebih bersikap etis dibandingkan dengan mahasiswa dengan kecerdasan intelektual lebih rendah.

H1: Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Kecerdasan emosional menyangkut kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri, mengelola emosi, mengungkapkan dan memahami serta memantau perasaan baik dirinya sendiri maupun orang lain. Kecerdasan emosional memungkinkan seseorang untuk lebih memahami situasi di lingkungannya sehingga dapat menempatkan diri dengan baik. Seseorang dengan kecerdasan emosional yang baik memiliki pengendalian diri dan kemampuan sosial yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi dalam berperilaku etis. Hal itu disebabkan oleh kemampuan mengelola emosi dengan baik dan dapat memfokuskan diri terhadap tugas-tugas yang dimiliki serta mampu berfikir jernih untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

H2: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi

Seseorang yang memiliki *locus of control* internal dianggap lebih mampu untuk bersikap etis dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal. Hal ini disebabkan karena seseorang dengan *locus of control* internal menganggap bahwa setiap kejadian yang dialaminya adalah sesuatu yang dikarenakan oleh usaha dan motivasi yang timbul dari dalam dirinya. Hal ini berbanding terbalik dengan seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal, dimana seseorang dengan *locus of control* eksternal meyakini bahwa setiap kejadian yang menimpanya dikarenakan oleh takdir dan pengaruh seseorang. Individu dengan *locus of control* eksternal cenderung menyandarkan harapan kepada orang lain dan situasi yang menguntungkan.

H3: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi

Gender adalah suatu perbedaan nilai dan tingkah laku antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki cenderung lebih bersifat rasional dalam menghadapi permasalahan dan menyukai tantangan. Sedangkan perempuan cenderung lebih emosional terhadap suatu masalah yang dihadapinya dan menghindari suatu masalah. Perempuan dianggap lebih tegas terhadap keputusan yang berkaitan dengan penilaian etis.

H4: *Gender* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Moral reasoning adalah suatu upaya dalam memecahkan masalah moral yang terkait dengan penggunaan logika. Penggunaan logika secara sehat dikatakan baik apabila seseorang dapat memahami masalah yang sedang dihadapinya.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan tidak luput dari berbagai kasus pelanggaran etika. Hal ini menyebabkan mahasiswa akuntansi harus bisa menggunakan penalaran moralnya dengan baik dalam memecahkan dan menyelesaikan setiap permasalahan yang mungkin terkait dengan pelanggaran etika. Mahasiswa dengan tingkat penalaran moral yang tinggi memungkinkan untuk lebih bersikap etis terhadap kasus-kasus pelanggaran etika dengan menggunakan prinsip-prinsip moral yang bersangkutan.

H5: *Moral reasoning* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi

METODE PENELITIAN

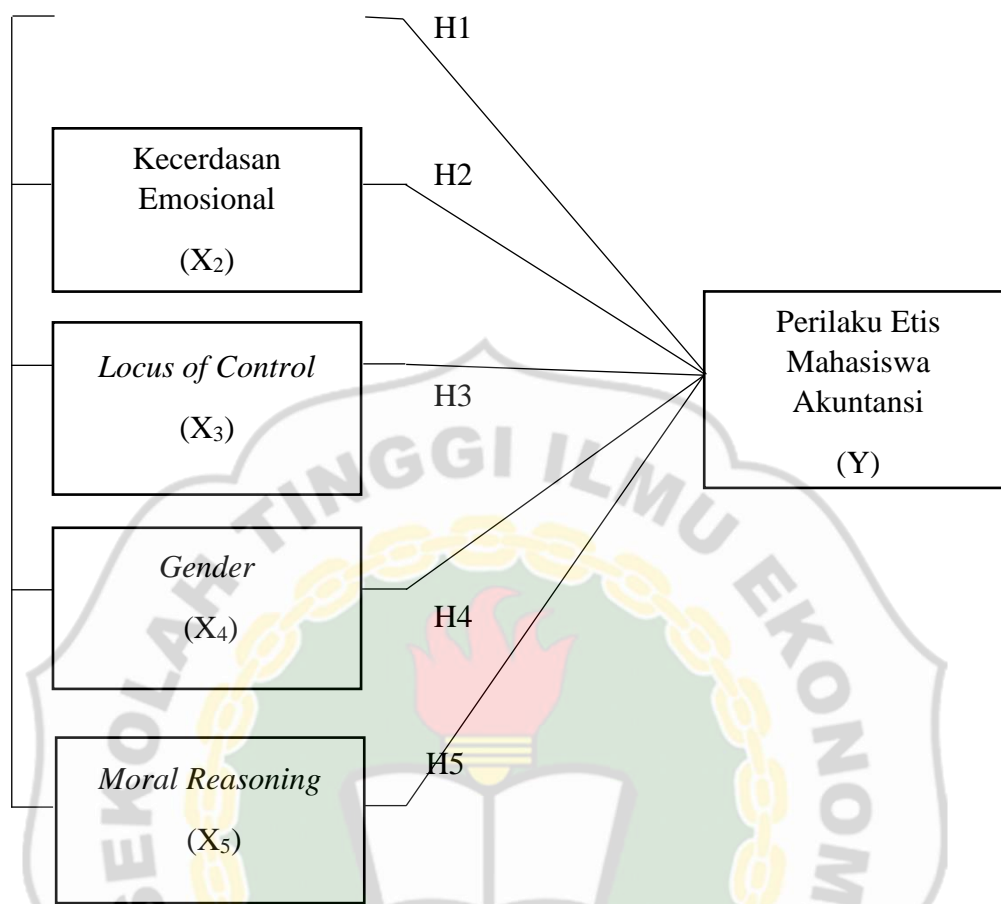
Penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi ini dilakukan di STIE YKPN Yogyakarta yang bertempat di Jalan Seturan Raya, Depok, Sleman, Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 STIE YKPN Yogyakarta jurusan akuntansi.

Teknik pemilihan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* yakni *Purposive Sampling*. Peneliti mempunyai kriteria khusus dalam memilih sampel yaitu responden hanya terdiri dari mahasiswa angkatan 2015-2016 yang telah menempuh mata kuliah Etika Bisnis dan Pengauditan I.

Variabel dependen (Y) dan independen (X) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1. Model Penelitian

Pengukuran untuk variabel kecerdasan emosional (X_2), *locus of control* (X_3), *moral reasoning* (X_5) serta perilaku etis (Y) diukur dengan skala likert yang terdapat pada Tabel 3.1. Untuk variabel *locus of control* (X_3) dengan indikator *locus of control* eksternal, item pernyataan dengan nomor (1,4,5,7) dilakukan penskoran terbalik dengan acuan dari *Work Locus of Control Scale* (WLCS). *Locus of control* eksternal ditunjukkan dari nilai jawaban responden yang lebih kecil dari *mean score* dan sebaliknya *locus of control* internal ditunjukkan dari nilai jawaban responden yang lebih besar dari *mean score* (Reiss and Mitra, 1998). Sedangkan untuk variabel kecerdasan intelektual (X_1) diukur berdasarkan angka IPK yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, dan *gender* (X_4) diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yakni 0 untuk laki-laki dan 1 untuk perempuan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1. Skala Likert

Variabel Dependen	Variabel Independen	Skor
SS (Sangat Sering)	SS (Sangat Setuju)	5
S (Sering)	S (Setuju)	4
KK (Kadang-kadang)	KS (Kurang Setuju)	3
HTP (Hampir Tidak Pernah)	TS (Tidak Setuju)	2
TP (Tidak Pernah)	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda atau *multiple regression analysis* yaitu metode statistik untuk menganalisis hubungan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen (Algifari, 2013). Analisis ini diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), *locus of control* (X_3), *gender* (X_4), dan *moral reasoning* (X_5) terhadap perilaku etis mahasiswa yang dilakukan mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta (Y).

Uji beda dua rata-rata juga digunakan untuk menguji dugaan (hipotesis) terhadap beda dua rata-rata populasi. Pada penelitian ini, uji beda dua rata-rata sampel independen dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa dengan *locus of control* internal dan mahasiswa dengan *locus of control* eksternal.

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,143	4,549		2,230	0,028
Kecerdasan Intelektual	2,258	1,086	0,202	2,079	0,040

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kecerdasan Emosional	0,111	0,054	0,196	2,054	0,043
<i>Locus of control</i>	0,384	0,129	0,283	2,978	0,004
<i>Gender</i>	-1,694	0,919	-0,171	-1,843	0,068
<i>Moral Reasoning</i>	-0,086	0,072	-0,114	-1,197	0,234

$$Y = 10,143 + 2,258 X_1 + 0,111 X_2 + 0,384 X_3 + (-1,694) X_4 + (-0,086) X_5$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 10,143 menyatakan bahwa apabila variabel independen (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *locus of control*, *gender*, dan *moral reasoning*) nilainya 0, maka perilaku etis mahasiswa akuntansi sebesar 10,143.
- Koefisien regresi variabel kecerdasan intelektual (X_1) sebesar 2,258 berarti bahwa apabila kecerdasan intelektual mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku etis mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 2,258 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah nilainya.
- Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X_2) sebesar 0,111 berarti bahwa apabila kecerdasan emosional mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku etis mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,111 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah nilainya.
- Koefisien regresi variabel *locus of control* (X_3) sebesar 0,384 berarti bahwa apabila *locus of control* mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku etis mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,384 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah nilainya.
- Koefisien regresi variabel *gender* (X_4) sebesar -1,694 berarti bahwa apabila *gender* mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku etis mahasiswa akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalami penurunan sebesar -1,694 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah nilainya.

- f. Koefisien regresi variabel *moral reasoning* (X_5) sebesar -0,086 berarti bahwa apabila *moral reasoning* mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku etis mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar -0,086 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah nilainya.

Pembahasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menguji variabel independen yakni kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), *locus of control* (X_3), *gender* (X_4), dan *moral reasoning* (X_5) terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi (Y) yang dilaksanakan di STIE YKPN Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Positif Kecerdasan Intelektual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Pengujian hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$ artinya H_1 diterima. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Said (2017) yang menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Hal ini sejalan dengan pendapat Said (2017) bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi kecenderungan mahasiswa tersebut untuk berperilaku etis sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengaruh Positif Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Pengujian hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ yang artinya bahwa H2 diterima. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Said (2017) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Hal ini sejalan dengan pendapat Said (2017) bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku etis.

3. Pengaruh Positif *Locus of control* Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Pengujian hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang artinya H3 diterima. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ustadi dan Utami (2005) yang menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Seseorang dengan *locus of control* internal cenderung untuk lebih bersikap etis dibandingkan seseorang dengan *locus of control* eksternal hal ini dikarenakan *locus of control* internal menganggap bahwa usaha serta kerja keras yang mengantarkan mereka pada kesuksesan, sehingga dengan kata lain mahasiswa dengan *locus of control* internal lebih bersifat rasional terhadap masalah yang dihadapinya.

4. Pengaruh Positif *Gender* Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa

Akuntansi

Pengujian hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa *gender* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,068 > 0,05 yang artinya bahwa H4 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa teori pengaruh *gender* dan persepsi individu terhadap perilaku etis dengan pendekatan sosialisasi menurut Coate dan Frey (2000) bertolak belakang dengan hasil penelitian ini. Pendekatan sosialisasi menegaskan bahwa terdapat perbedaan perilaku dan persepsi individu terhadap perilaku etis. Berbeda dengan teori tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku etis antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

5. Pengaruh Positif *Moral Reasoning* Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa

Akuntansi

Pengujian hipotesis keempat (H5) menyatakan bahwa *moral reasoning* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,234 > 0,05 yang artinya bahwa H5 ditolak dan H0 diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Al-Fithrie (2015) dimana *moral reasoning* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan demikian H0 diterima dan H4 ditolak yakni *moral reasoning* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penalaran moral yang tinggi ataupun rendah yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap perilaku etis yang mereka lakukan.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	509,184	5	101,837	5,290	0,000
Residual	1809,566	94	19,251		
Total	2318,750	99			

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3. di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,290 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari α 0,05 yang berarti bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *locus of control*, *gender*, dan *moral reasoning* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi Simultan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,469	0,220	0,178	4,388

Berdasarkan Tabel 4. di atas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,178 yang berarti bahwa 17,8% variabel perilaku etis mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *locus of control*, *gender*, dan *moral reasoning*. Sedangkan sisanya sebesar 82,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata (T test)

	Levene's Test for Equality of Variances		Sig.(2-tailed)
	F	Sig.	
Equal variances assumed	0,200	0,656	0,000
Equal variances not assumed			0,000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa *locus of control* internal dan eksternal mempunyai varians yang sama (*equal variances assumed*) ditunjukkan dengan nilai levenes test sebesar $0,656 > 0,05$.

Dari tabel 5. juga diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.2-tailed) *equal variances assumed* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan antara *locus of control* internal dan eksternal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi karena nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,079. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan untuk berperilaku etis.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi karena nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,054. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan untuk berperilaku etis.
3. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi karena nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,978. Terdapat perbedaan antara mahasiswa dengan *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. *Gender* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi karena nilai signifikansi $0,068 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $-1,843$. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purnamaningsih dan Ariyanto (2016) yang menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi artinya tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa laki-laki ataupun perempuan dalam perilaku etis.
5. *Moral reasoning* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi karena nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,197$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh akan penalaran moral (*moral reasoning*) yang dimiliki oleh mahasiswa ketika dihadapkan dengan suatu kasus yang membuat mereka harus memilih apakah tetap berada pada perilaku etis atau melanggar aturan maupun prinsip moral dengan alasan dan tujuan untuk kepentingan pribadi.

Adapun saran yang dianggap perlu oleh peneliti yakni:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan Pendidikan Etika sebagai salah satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dengan memasukkan kategori mahasiswa yang sudah ataupun belum mengambil mata kuliah Etika Bisnis dan Pengauditan.
3. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi. Oleh sebab itu diperlukan suatu tindakan ataupun cara dari semua pelaku akademik untuk menimalisir mahasiswa yang sering berperilaku tidak etis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Fithrie, Nurul Luthfie. (2015). Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabeloderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UNY).*Skripsi*
- Astuti, Nawunda Dzuhri. (2016). Pengaruh Gender, Locus of Control, Orientasi Etika, Equity Sensitivity, dan Academic Self-Efficacy Terhadap Etika Persepsian Mahasiswa Akuntansi Atas Kecurangan Laporan Keuangan. *Skripsi*
- Azwar, S. (2004). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta.
- Diwi, Dewanti. (2015). Pengaruh Orientasi Etis dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan: Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.*Skripsi*.
- Hanifah, Nurul (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Religiusitas dan Ethical Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*
- Jusup, A. H. (2011). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta.
- Lucyandra dan Endo, (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie. *Media Research Akuntansi*
- Purnamaningsih, Ni Ketut Ayu, dan Dodik Ariyanto. (2016). Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.
- Said, Akhdan Nur (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi: Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*
- Wibowo, Erika Aryani. (2016). Pengaruh Pendidikan Etika, Kecerdasan, dan Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*
- Wijaya, Nikodemus Hans Setiadi dkk (2017). *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- <http://armilaariawati.blogspot.com/2015/03/locus-of-control-lokus-kendali.html>
- <http://syakira-blog.blogspot.com/2008/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- <https://psikologihore.com/locus-of-control/>